

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebuah penelitian agar dapat berhasil dengan baik, maka perlu diadakannya perencanaan yang baik, fasilitas yang memadai, pengelolaan dan pengolahan yang trampil dan menggunakan metode yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan yang khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sudut rancangannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data.

Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit (empiris), obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal 13

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang menurut Abdurrahmat Fathoni “ suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian terjun langsung di lapangan di MAN Trenggalek guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seseorang harus metik beratkan perhatiannya terhadap suatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Menurut Arikunto variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.³

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut :

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96

³ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktis*, (jakarta : PT Rinek Cipta, 2006), hal. 131

diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “perilaku jujur siswa” yang kemudian dalam penelitian ini sebagai variabel (Y₁) dan “perilaku disiplin siswa” sebagai variabel (Y₂).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁶

⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1999), hal. 24

⁵ *Ibid.*, hlm 130

⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT Tarsito, 2002), hlm 6

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang berjumlah 39 siswa di MAN Trenggalek.

2. Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel representatif.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data secara *purposive sampling* dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel tersebut *representative* dan mewakili populasi. Disini peneliti mengambil seluruh pengurus Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang berjumlah 39 siswa di MAN Trenggalek.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengurus Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang berjumlah 35 siswa di MAN Trenggalek. Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan pengambilan sampel, yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang maka boleh diambil seluruhnya karena tidak terlalu banyak.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm 105

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis....*, hlm 131

simple random sampling. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

1 : Angka konstan

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{39}{39(0,05)^2+1} = \frac{39}{0,0975+1} = \frac{35}{1,0975} = 35,53 \text{ di bulatkan}$$

menjadi 36.

Apabila populasinya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi yang ada.¹⁰ Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pengurus Ekstrakurikuler Kerohanian Islam MAN Trenggalek, dengan banyak pengurus setiap kelas berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel tanpa memperhatikan strata karena banyaknya sampel

⁹ Riduwan, Pengantar Statistika, (Bandung: Alfabeta,2008), 13

¹⁰ Ibid.,Hal 134

wilayahnya tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari seluruh pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam dan setiap siswa kelas berbeda.

D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam, perilaku jujur dan disiplin. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner atau angket penelitian tentang variabel jujur dan disiplin, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrument Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor item
1	2	3
Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	1. Grand Opening Studi Kerohanian Islam a. Kehadiran b. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan	1, 2 3, 4
(X) Variabel ini dilandasi oleh Koesmarwanti Nugroho Widyanoro	2. Kajian Studi Kerohanian Islam a. Kehadiran b. Semangat siswa c. Keaktifan mencatat atau merangkul materi kajian d. Keaktifan bertanya e. pengalaman	5, 6 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14

Bersambung

Lanjutan....: Kisi-kisi Instrument Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

1	2	3
	3. Kesenian Hadrah	
	a. Keaktifan siswa	15, 16
	b. Semangat siswa	17, 18
	4. Bedah Buku/Film	
	a. Kehadiran	19, 20
	b. Semangat siswa	21, 22
	c. Keaktifan mencatat atau merangkul materi kajian	23, 24
	d. Keaktifan bertanya	25, 26
	e. Pengalaman	27, 28
	5. PHBI	
	a. Keaktifan dan Semangat siswa	29, 30
	b. Keaktifan mencatat atau merangkul materi kajian	31, 32
c. Keaktifan bertanya	33, 34	
d. Pengalaman	35, 36	

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrument Perilaku Jujur

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor item
1	2	3
Perilaku Jujur (Y ¹) Variabel ini dilandasi oleh Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin	1. Jujur pada diri sendiri	
	a. Tidak ragu-ragu	37, 38, 39
	b. Tidak mengeluh	40, 41, 42, 43
	c. Tampil apa adanya	44, 45, 46

Bersambung....

Lanjutan.... : Kisi-kisi Instrument Perilaku Jujur

1	2	3
	2. Jujur pada perkataan	
	a. Selalu berkata jujur	47, 48
	b. Menjawab pertanyaan	49, 50, 51
	c. Memberikan informasi	52, 53, 54
	3. Jujur dalam berjanji	
	a. Menepati janji	55, 56, 57
	b. Amanah	58, 59
	4. Jujur dalam usaha / perbuatan	
	a. Tidak berpura-pura	60, 61
b. Tidak curang	62, 63	
c. Tidak mengambil barang milik orang lain	64, 65	

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrument Perilaku Disiplin

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor item
1	2	3
Perilaku Disiplin Siswa (Y ²) Variabel ini dilandasi oleh Tulus Tu'u	1. Disiplin dalam masuk sekolah a. Aktif masuk sekolah b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	66, 67, 68, 69, 70, 71

Bersambung....

Lanjutan.... : Kisi-kisi Instrument Perilaku Disiplin

1	2	3
	<p>2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah</p> <p>a. Aktif mengikuti pelajaran</p> <p>b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru/bik secara individu maupun kelompok</p>	<p>72, 73, 74, 75</p> <p>76, 77, 78</p>
	<p>3. Disiplin dalam mengerjakan tugas</p> <p>a. Konsisten dalam mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>b. Disiplin dalam mengikuti ulangan</p> <p>c. Mengumpulkan tugas tepat waktu</p>	<p>79, 80</p> <p>81, 82, 83, 84</p> <p>85, 86</p>
	<p>4. Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah</p> <p>a. Memakai seragam sesuai aturan</p> <p>b. Mengikuti upacara</p> <p>c. Membawa peralatan sekolah</p>	<p>87, 88, 89</p> <p>90, 91, 92</p> <p>93, 94, 95</p>

Bersambung....

Lanjutan.... : Kisi-kisi Instrument Perilaku Disiplin

1	2	3
	d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah e. Melakukan tugas piket	96, 97, 98, 99 100, 101
	5. Disiplin belajar dirumah a. Aktif dan mandiri belajar dirumah b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru c. Meluangkan waktu belajar dirumah secara optimal	102,103, 104, 105 106,107, 108 109, 110, 111

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh penelitian untuk pengumpulan data.

Pada umumnya instrumen penelitian merupakan alat untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena yang ada disekitar kita. Pada prinsipnya kegiatan penelitian adalah kegiatan yang memerlukan pengukuran, untuk itu peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agat data yang diperoleh lebih baik.

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.¹¹ Metode ini dilakukan untuk mencari data sekolah, diantaranya sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan data siswa.

b) Pedoman Interview

Interview digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan pihak sekolah atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

c) Pedoman Angket

Pedoman angket adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen untuk metode angket adalah blangko angket. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa yang berupa kualitatif. Data ini kemudian diubah menjadi data kuantitatif berupa angka-angka, yaitu dengan cara memberi skor. Penskoran untuk variabel X dan Y menggunakan skala *Likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan alternatif yang berbeda.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2014), Hal. 135-136

2. Skala *Likert*

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.¹²

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹³

Selalu (SL)	: 5
Sering (S)	: 4
Kadang-Kadang (KD)	: 3
Tidak Pernah (TP)	: 2
Tidak Pernah Sama Sekali (TPS)	: 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk checklist.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*, hal 134-135

¹³ *ibid.*, Hal 135

Tabel 3.4 Format Checklist Angket

No	Indikator / Pertanyaan	Selalu (SL)	Sering (S)	Kadang -kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah Sama Sekali (TPS)
1						
2						
3						
4						
5						

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk checklist.

Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu : validitas dan reliabilitas. Maksudnya adalah suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang valid dan kurang reliable, sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jadi instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Tetapi bukan berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliable, karena masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen tersebut. Instrumen yang tidak

teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.

a) Pengujian Validitas.

Pengujian validitas konstruk, untuk menguji validitas ini, dapat menggunakan cara hitung statistic korelasi product moment yaitu dengan menggunakan *IBM SPSS 21,0 Statistics For Windows* Dalam menghitung validasi suatu instrument dapat menggunakan hitungan manual yaitu dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus yang dikemukakan oleh person sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } r_{xy}^2 = \frac{N \Sigma Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah Responden

Σ : Jumlah Skor

x : Variabel Bebas

y : Variabel Terikat

Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan *IBM SPSS 21,0 Statistics For Windows* disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 39 responden.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam, Perilaku Jujur dan Disiplin

No Soal	Nilai Validasi	Ket	No Soal	Nilai Validasi	Ket	No Soal	Nilai Validasi	Ket
1	0,704	Valid	31	0,600	Valid	61	0,598	Valid
2	0,540	Valid	32	0,678	Valid	62	0,589	Valid
3	0,548	Valid	33	0,687	Valid	63	0,642	Valid
4	0,504	Valid	34	0,596	Valid	64	0,390	Valid
5	0,583	Valid	35	0,587	Valid	65	0,464	Valid
6	0,439	Valid	36	0,672	Valid	66	0,444	Valid
7	0,426	Valid	37	0,567	Valid	67	0,382	Valid
8	0,696	Valid	38	0,705	Valid	68	0,578	Valid
9	0,475	Valid	39	0,620	Valid	69	0,545	Valid
10	0,316	Valid	40	0,580	Valid	70	0,446	Valid
11	0,437	Valid	41	0,455	Valid	71	0,531	Valid
12	0,684	Valid	42	0,566	Valid	72	0,492	Valid
13	0,720	Valid	43	0,534	Valid	74	0,334	Valid
14	0,388	Valid	44	0,487	Valid	76	0,528	Valid
15	0,504	Valid	45	0,553	Valid	77	0,624	Valid
16	0,415	Valid	46	0,376	Valid	78	0,558	Valid
17	0,417	Valid	47	0,393	Valid	79	0,559	Valid
18	0,646	Valid	48	0,605	Valid	80	0,357	Valid
19	0,705	Valid	49	0,673	Valid	81	0,377	Valid
20	0,455	Valid	50	0,599	Valid	82	0,538	Valid
21	0,591	Valid	51	0,704	Valid	83	0,533	Valid
22	0,496	Valid	52	0,721	Valid	84	0,640	Valid
23	0,599	Valid	53	0,335	Valid	85	0,565	Valid
24	0,689	Valid	54	0,829	Valid	86	0,701	Valid
25	0,564	Valid	55	0,700	Valid			
26	0,463	Valid	56	0,480	Valid			
27	0,430	Valid	57	0,534	Valid			
28	0,680	Valid	58	0,554	Valid			
29	0,473	Valid	59	0,766	Valid			
30	0,667	Valid	60	0,385	Valid			

Keterangan : Hasil keseluruhan Uji Validitas di lampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 39 maka sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316 jadi dapat disimpulkan jika r.hasil \geq r.tabel maka butir instrumen

dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila r . hasil < r .tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui perilaku jujur dan disiplin.

b) Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu instrument maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam sikap jujur dan disiplin siswa.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode internal Consistensi yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.¹⁴

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁵

¹⁴ *Ibid...*, hal 185

¹⁵ Sugiyono, *Metode Peneltian...*, 183

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 = reliabel
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Untuk mengukur reliabilitas instrument variable sikap murid yang berupa angket, maka peneliti menggunakan *IBM SPSS 21,0 Statistics For Windows* dengan teknik *Alpha conbrach*.

Tabel 3.6.
Reabilitas Variable Y1 (Perilaku Jujur)

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	21

Tabel 3.7.

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y2 (Perilaku Disiplin)

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	42

Keterangan : Uji Reliabilitas keseluruhan dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbanch* maka perilaku jujur rtabel senilai 0,776 tergolong di nilai 0,61-0,80 maka uji tersebut reliabel dan perilaku disiplin rtabel senilai 0,707 tergolong di nilai 0,61-0,80 maka uji tersebut juga reliabel.

F. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a) Data primer yaitu “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertanyaan”.¹⁷

Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi, wawancara, penulis dengan subyek penelitian.

b) Data sekunder yaitu “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan”.¹⁸

¹⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1983), Hal.72

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 84-85

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Struktur organisasi Kerohanian Islam MAN Trenggalek
- 2) Denah lokasi MAN Trenggalek
- 3) Data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁹

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a) *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk sumber data ini adalah seluruh pengurus ekstrakurikuler kerohanian Islam di MAN Trenggalek.
- b) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang ada di MAN Trenggalek.
- c) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang diperoleh melalui dokumen, daftar guru, dan arsip yang relevan dengan penelitian ini.²⁰

¹⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 88

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis....*, hlm 129

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian....*, Hal. 88

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan kondisi obyek penelitian serta variabelnya. Tehnik pengumpulan data yang dimaksud adalah :

1) Metode Angket

Menurut Arikunto metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²¹

Dipandang dari cara menjawabnya, metode angket dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberi dengan member tanda tertentu.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek.

2) Metode Interview

Interview disebut dengan wawancara, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek...*, Hal. 194

- (a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- (b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.

Pada umumnya para peneliti menggunakan tehnik interview campuran “*semi structured*”, yaitu peneliti mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.²²

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Salah satu tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, yaitu apakah hasil dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah

²² Ibid., Hal. 236

hasil terbukti terdapat kelemahan, dan hasil yang analisis menghasilkan kesimpulan dalam penelitian.²³

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.²⁴

- b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.²⁵

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui

²³ Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas, reabilitas dan Interpretasi Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 10-11

²⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 346

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24

kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu Perilaku Jujur (Y_1), Perilaku Disiplin (Y_2)

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di MAN Trenggalek.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* untuk menguji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* yaitu:

a) Uji homogenitas varian

b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA

varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.²⁶ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap perilaku jujur an disiplin siswa MAN Trenggalek. Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan* \geq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

²⁶ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), 169